DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

GEBY FANESA ADELIA

2018/18060030

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEMISKINAN

DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama	:	Geby Fanesa Adelia
BP/NIM	:	2018/18060030
Keahlian	:	Perencanaan Pembangunan
Departemen	:	Ilmu Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh :
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing

Dr. Zul Azhar, M.Si
NIP. 19590805 198503 1006

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama	: Geby Fanesa Adelia
NIM/TM	: 18060030/2018
Departemen	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Perencanaan Pembangunan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.Si	1.
2.	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, S.E., M.E	2.
3.	Anggota	: Mike Triani, S.E., M.M	3.

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Geby Fanesa Adelia
NIM / Tahun Masuk	:	18060030 / 2018
Tempat / Tanggal Lahir	:	Padang / 20 Juni 2000
Departemen	:	Ilmu Ekonomi
Keahlian	:	Perencanaan Pembangunan
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Alamat	:	Jl. Lubuk Begalung No.6 RT 003 RW 003, Padang
No. HP / Telepon	:	08994674075
Judul Skripsi	:	Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2023

Geby Fanesa Adelia
NIM. 18060030

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Geby Fanesa Adelia (18060030) : "Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat". Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat (2) pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat (3) pengaruh pariwisata terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat (4) pengaruh pengeluaran pemer (5) pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini berjenis deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder 19 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 yang diperoleh dari lembaga terkait. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pariwisata dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pariwisata dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pariwisata, Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi

KATA PENGANTAR

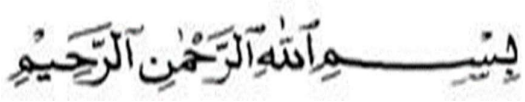

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat yang begitu banyak terhadap hamba-Nya serta shalawat untuk nabi Muhammad SAW. Dengan rahmat dan izin Allah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat".

Selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas dan banyak mengalami kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya terima kasih kepada Ibu Yollit Permata Sari, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik. Berikutnya dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Rafli dan Siti Mariah yang sangat berjasa dalam mendidik penulis dengan rasa tulus dan kasih sayang serta telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan adik tersayang Maulydia Tamara Savitri, S.S, Cahaya Wulandari, Ajeng Cahya Regina, dan Talita Hasna Humaira yang telah memberi doa, dukungan, dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan Bapak Joan Marta, S.E., M.Si selaku sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E., M.E selaku dosen penguji 1 dan Ibu Mike Triani, S.E., M.M selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, kritik, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
8. Yudha Wastu Rahmadika selaku motivator pribadi dan support system terbaik yang tanpa henti selalu memberi dukungan dan semangat serta selalu bersedia dengan ikhlas membantu dan menemani saya selama penulisan skripsi ini.
9. Kakak sepupu ku Hatika Marreza, S.E yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Para sahabat yang saya sayangi, *Matahari Terbit* (Kirana, Cindy, Putri), *Bidadari Surga* (Muthia, Laura, Shinta, Velia, Kia), serta Riske, Stella, Lilin, Mutia, Nunung, Nanda, Rahmi, Elsi, Lili yang telah membantu dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan mengukir cerita indah tak terlupakan untuk kehidupan saya selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
12. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2023

Penulis,

Geby Fanesa Adelia

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Kajian Teori 13
2.1.1 Kemiskinan 13
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi 23
2.1.3 Pariwisata 29
2.1.4 Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur 43
2.2 Penelitian Terdahulu 50
2.3 Kerangka Konseptual 53
2.4 Hipotesis 54
BAB III METODE PENELITIAN **56**
3.1 Jenis Penelitian 56
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 56
3.3 Populasi dan Sampel 56
3.4 Jenis dan Sumber Data 57
3.5 Variabel Penelitian 57
3.6 Teknik Pengumpulan Data 58
3.7 Definisi Operasional 58
3.8 Teknik Analisis Data 60

1. Analisis Deskriptif 60
2. Analisis Induktif 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
4. 1 Hasil Penelitian 66
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 66
4.1.2 Analisis Deskriptif 67
4.1.3 Analisis Induktif 73
4. 2 Pembahasan 85
4.2.1 Pengaruh Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat 86
4.2.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat 89
4.2.3 Pengaruh Pariwisata terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat 92
4.2.4 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat 95
4.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat 99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 103
5. 1 Kesimpulan 103
5. 2 Saran 103
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Sumatera Barat Tahun 2016-2021 67
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat Tahun 2016-2021 68
Tabel 4. 3 Pengeluaran Pemerintah Bidang Infrastruktur Sumatera Barat Tahun 2016-2021 71
Tabel 4. 4 PDRB per Kapita Sumatera Barat Tahun 2016-2021 72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Model I 75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Model II 76
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas Model I 77
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas Model II 78
Tabel 4. 9 Hasil Ouput Model I 79
Tabel 4. 10 Hasil Output Model II 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Model I..... 74
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Model II 74
Gambar 4. 3 Hasil Perhitungan Analisis Jalur 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Barat 2016-2021 108
Lampiran 2 Data Jumlah Wisatawan Provinsi Sumatera Barat 2016-2021 109
Lampiran 3 Data Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat 2016-2021 110
Lampiran 4 Data Indeks LQ Pariwisata 2016-2021 111
Lampiran 5 Data Realisasi Infrastruktur Provinsi Sumatera Barat 2016-2021 .. 112
Lampiran 6 Data PDRB Per Kapita ADHK 2010 Sumatera Barat 2016-2021 .. 113
Lampiran 7 Hasil Analisis Deskriptif 113
Lampiran 8 Tabel Distribusi t-Statistik 113
Lampiran 9 Tabel Distribusi F-Statistsik 113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang kompleks dan kronis. Kemiskinan menjadi masalah yang harus dihadapi dan mendapat perhatian khusus oleh setiap negara di dunia. Diperkirakan terdapat 698 juta jiwa atau 9% dari penduduk dunia yang hidup di bawah garis kemiskinan pada tahun 2021 (Suckling, Christensen and Walton, 2021). Kemiskinan menjadi salah satu masalah terbesar di dunia saat ini. Bahkan pada tahun 2021, Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menyatakan bahwa kemiskinan merupakan isu terbesar kedua di dunia setelah isu Covid-19 (Brown, 2021).

Kemiskinan terjadi diberbagai negara di dunia dan terjadi secara merata, baik di negara maju maupun negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kemiskinan mengacu pada ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan dan non pangan yang diukur dari sisi pengeluaran. Berdasarkan pendekatan tersebut, pada September 2021 terdapat 26,50 juta jiwa atau sebesar 9,71% jiwa yang dikategorikan sebagai penduduk miskin di Indonesia (BPS, 2021).

Pengentasan kemiskinan merupakan suatu hal yang penting dan harus diberikan perhatian khusus, sebab kemiskinan berdampak pada turunnya kualitas hidup masyarakat, rendahnya produktivitas sumber daya manusia (SDM), dan menurunnya mutu atau kualitas generasi yang akan datang. Pengentasan

kemiskinan merupakan inti dari permasalahan pembangunan dan tujuan utama dari kebijakan pembangunan.

Salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami masalah kemiskinan adalah Provinsi Sumatera Barat. Meskipun Sumatera Barat menjadi salah satu dari 10 provinsi yang memiliki jumlah penduduk miskin terendah di Indonesia, namun permasalahan kemiskinan ini masih menjadi salah satu isu terbesar di Sumatera Barat dan masih menjadi perhatian pemerintah. Kemiskinan menjadi penyebab sulitnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, akses pendidikan, serta kesehatan (Sitanggang, 2019). Sehingga usaha-usaha pemerintah dalam mengurangi kemiskinan di Sumatera Barat sangat diperlukan.

Kemiskinan terjadi disebabkan oleh kebutuhan manusia yang bermacam-macam. Ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya menimbulkan terjadinya distribusi pendapatan yang tidak merata. Perubahan struktur ekonomi merupakan faktor penyebab masyarakat belum mampu berjalan pada kegiatan ekonomi yang semakin maju. Terjadinya kemiskinan menjadi sebuah penyebab rendahnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, akses pendidikan, serta kesehatan. Rangkaian ini kemudian akan saling mempengaruhi suatu keadaan dimana suatu negara atau daerah akan tetap miskin. Sehingga perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam mengatasi kemiskinan di suatu daerah.

Berikut adalah perkembangan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2016 hingga tahun 2021.

Tabel 1. 1

Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Persentase (%)
2016	371,55	7,09
2017	364,51	6,87
2018	357,13	6,65
2019	348,22	6,42
2020	344,23	6,28
2021	370,67	6,63

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

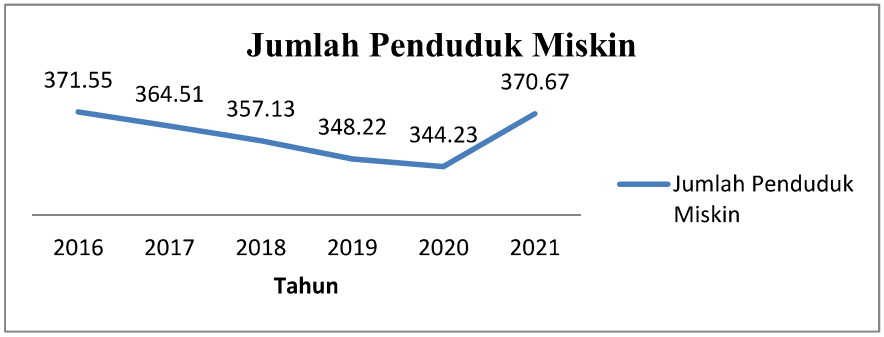

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

Berdasarkan gambar 1.1, diketahui bahwa jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat cenderung turun dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Peningkatan jumlah penduduk miskin terjadi secara drastis pada tahun 2021 sebesar 370,67 ribu jiwa. Hal ini disebabkan oleh aktivitas masyarakat yang dibatasi sejak pandemi Covid-19, sehingga sangat berdampak pada perubahan perilaku, aktivitas ekonomi, dan pendapatan penduduk.

Penurunan kemiskinan dapat terjadi karena hasil integrasi dari berbagai sektor ekonomi yang bekerja sama dalam mengurangi kemiskinan (Bur and Triani, 2019). Salah satu sektor unggulan yang berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan di Sumatera Barat adalah sektor pariwisata. Berdasarkan UU No. 10

Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; menghapus kemiskinan; mengatasi pengangguran; melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; memajukan kebudayaan; mengangkat citra bangsa; memupuk rasa cinta tanah air; memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Keberhasilan sektor pariwisata dalam menarik wisatawan untuk berkunjung dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan. Berikut adalah jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Barat.

Tabel 1. 2
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (Orang) di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

Tahun	Jumlah Wisatawan
2016	16.170.363
2017	10.308.799
2018	10.912.929
2019	11.643.593
2020	7.914.388
2021	4.789.130

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat

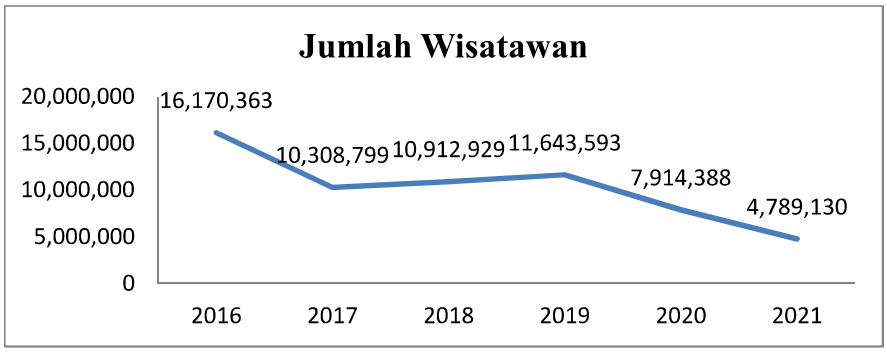

Gambar 1. 2 Perkembangan Jumlah Wisatawan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Provinsi Sumatera Barat mengalami fluktuasi. Selama dua tahun terakhir, yaitu tahun 2020-2021, jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan wisatawan yang masuk ke Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19. Segala aktivitas dibatasi atau bahkan diberhentikan, termasuk pariwisata.

Sumatera Barat memiliki sumber daya alam yang sangat beragam jenisnya, sehingga banyak pembangunan yang dilakukan di sektor pariwisata. Hal ini menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor terbesar. Perkembangan sektor pariwisata memberikan kontribusi tidak hanya bagi sektor itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Misalnya, di kawasan wisata terdapat masyarakat yang menjual kuliner khas daerah, pakaian daerah, jasa akomodasi, jasa transportasi, jasa kepang, jasa sablon, dan sebagainya (Zainuri, Priyono and Varazizah, 2021). Seiring berkembangnya sektor pariwisata, secara tidak langsung akan mengurangi kemiskinan masyarakat, yaitu dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan adanya permintaan dari wisatawan yang datang, sehingga akan membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Masyarakat dapat memperoleh pendapatan dari sektor pariwisata, sehingga nantinya akan menurunkan jumlah penduduk miskin.

Pengembangan pariwisata di Sumatera Barat sejalan dengan isi pasal 11 UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.

Kemampuan Provinsi Sumatera Barat dalam hal pariwisata didukung oleh aset alamnya yang banyak, keanekaragaman hewan dan tumbuhan, serta kekhasan budaya yang ada di setiap daerah di Sumatera Barat. Sama seperti provinsi lain di Indonesia, Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa macam bentuk dan kegiatan wisata, baik wisata alam, bahari, budaya, sejarah, belanja, kuliner, dan sebagainya. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh Sumatera Barat antara lain yaitu objek wisata Jam Gadang, Lembah Harau, Air Terjun Lembah Anai, Danau Singkarak, Gunung Singgalang, Pantai Air Manis, Pulau Pamutusan, Museum Adityawarman, Puncak Lawang, Ngarai Sianok, Rumah Gadang, Istana Pagaruyung, dan masih banyak lagi. Objek wisata tersebutlah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Sumatera Barat. Adanya peran pemerintah dalam mempromosikan potensi pariwisata dapat dijadikan sebagai suatu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Peran masyarakat lokal juga dibutuhkan untuk mengidentifikasi potensi yang ada di dalam daerah, sehingga ini akan membantu untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata (Widiyanti and Dewanti, 2017).

Pengembangan pariwisata telah menjadi fokus banyak penelitian baru-baru ini dalam literatur, karena sektor ini tidak hanya meningkatkan pendapatan devisa, tetapi juga menciptakan peluang kerja bagi negara-negara tujuan pariwisata, sehingga memacu pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi yang menjadi perhatian bagi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terus berkembang dan menunjukan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa negara.

Salah satu hal yang dapat menentukan keberhasilan pembangunan daerah adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat berarti pemerintah mampu mengatasi atau menekan kemiskinan. Kegiatan perekonomian bisa dikatakan meningkat apabila jumlah produk barang dan jasa yang diproduksi suatu daerah mengalami peningkatan. Adapun indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah yaitu PDRB per kapita. Apabila pertumbuhan PDRB dan PDRB per kapita suatu daerah tinggi, artinya terdapat pekerjaan yang lebih banyak dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, sehingga kemiskinan dapat berkurang.

Sektor pariwisata menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi baru, dimana sebelumnya perekonomian Sumatera Barat ditopang oleh sektor pertanian, industri pengolahan, serta perdagangan. Pengembangan sektor pariwisata secara optimal dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata, maka akan mendorong sektor lain untuk berkembang. Hal ini karena bahan baku atau produk dari sektor lain diperlukan untuk menunjang pariwisata, yaitu seperti sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan rakyat, dan sebagainya (Saragih, 2017).

Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara (Jaffe and Pasternak, 2004). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wilayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Hal ini disebabkan karena pariwisata memiliki tiga aspek pengaruh yaitu aspek ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih ini yang mendorong di berbagai negara untuk mengembangkan sektor pariwisata ini (Samimi, Sadeghi and Sadeghi, 2011).

Selain sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, pariwisata juga memberikan kontribusi untuk pembangunan infrastruktur. Upaya untuk memajukan pariwisata di Provinsi Sumatera Barat didukung oleh pembangunan infrastruktur yang ada di setiap daerahnya. Banyak pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan sebagai akses wisata, seperti pembangunan ruas jalan akses Kawasan Wisata Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan dengan jarak 60 Km yang dapat ditempuh selama 1-2 jam perjalanan. Pariwisata perlu dikelola secara baik dengan adanya infrastruktur yang menunjang, agar potensi wisata yang ada bisa berdampak terhadap perekonomian di setiap daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.

Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor penting dalam proses pembangunan guna mendorong pertumbuhan dan mengentaskan kemiskinan.

Adanya akses infrastruktur yang memadai seperti jalan raya, listrik, air minum dan fasilitas layanan lainnya memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat, terutama masyarakat kurang mampu. Ketika masyarakat memiliki akses terhadap jalan raya, maka kesempatannya untuk melakukan kegiatan ekonomi menjadi lebih luas, serta besar peluangnya untuk memperoleh pendapatan yang lebih layak. Sama halnya dengan akses terhadap sanitasi yang layak, maka akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dan berimplikasi pada peningkatan kualitas manusia. Pembangunan infrastruktur yang lambat akan menjadi halangan bagi pembangunan dan pertumbuhan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung ketersediaan infrastruktur berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menurunkan kemiskinan, antara lain adanya pengembangan pariwisata yang dapat dilihat dari banyaknya kunjungan wisatawan, adanya pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi atau PDRB. Dengan adanya pengembangan pariwisata serta pembangunan infrastruktur, maka secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan.

Berlandaskan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini salah satunya adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan

agar dapat mengembangkan pariwisata sebagai strategi dan upaya untuk menurunkan kemiskinan. Penulis tertarik untuk membahas masalah ini menjadi sebuah penelitian dengan judul **"Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh pariwisata terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
4. Bagaiana pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh pariwisata terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
4. Mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah bidang infrastruktur terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.
5. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan studi dan literatur bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terutama bagi mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi, bahan rujukan, dan referensi untuk penelitian sejenis.
4. Bagi para pengambil kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pariwisata sebagai upaya dan strategi untuk menurunkan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat.